

# Prototyping ITSDI Journal Center Menggunakan Tools Invision Untuk Mewujudkan Creative Innovation Soft Skill Di Era Industri 4.0

Husni Teja Sukamana<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih,  
Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

---

## Abstrak

Kegiatan penelitian ilmiah ini merupakan pencapaian hasil riset yang secara rutin dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan yang dipublikasikan oleh pengelola jurnal ilmiah. penulisan sebuah karya ilmiah adalah salah satu hal yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, didalam penerapannya kelemahan utama pada penulisan karya ilmiah disebabkan oleh kurangnya motivasi dosen untuk meneliti dan minimnya pengetahuan penulisan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, Sivitas akademika merupakan sumber daya yang dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih dari masyarakat biasa karena kapasitasnya yang lebih intens berinteraksi dengan ilmu pengetahuan. Pemanfaatan teknologi pembelajaran iLearning ini akan dipadukan dengan unsur *entertainment* yang diharapkan mampu membantu masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan soft skill penulisan secara menyenangkan yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Pada penelitian ini ditemukan 3 (tiga) permasalahan dan didukung dengan 3 (tiga) metode penelitian yaitu metode BMC, studi pustaka, dan Analisis SWOT. Hasil akhir penelitian ini ialah adanya implementasi terhadap prototyping ITSDI Journal Center sebagai media pelatihan penulisan karya ilmiah secara online guna mewujudkan *creative innovation* di Era 4.0.

---

**Kata Kunci:** iLearning, Karya Ilmiah, Pelatihan

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu negara maka semakin dihargai kedudukan negara

---

\*E-mail: husniteja@uinjkt.ac.id

tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan akan terus mengalami proses pembaharuan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dapat berubah sesuai dengan perkembangan pola pikir masyarakat yang didukung dengan adanya teknologi informasi. Tenaga pendidik merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Saat ini civitas akademik dituntut untuk memiliki kualitas lebih dalam hal penulisan. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seseorang. Akan tetapi, keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi banyak orang, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Faktor utama dari rendahnya tingkat penulisan karya ilmiah ialah ketidaktahuan dosen tentang tata cara penulisan sehingga kurangnya minat dan motivasi untuk menulis. Upaya peningkatan softskill penulisan terus dilakukan dengan dukungan baik dari program pemerintah maupun penyelenggaraan pelatihan dari organisasi yang terkait. Namun, di dalam penerapannya proses pelatihan penulisan karya ilmiah ini tidaklah mudah, seringkali tempat dan waktu menjadi faktor penentu dari ketidakhadiran peserta pelatihan.



GAMBAR 1: Logo ITSDI

ITSDI Journal Center merupakan inovasi berupa platform e-learning yang menyediakan pelatihan penulisan karya ilmiah, media editing, formatting, statistical analysis, book publishing dan penerbitan jurnal hasil conference maupun proceedings. ITSDI Journal Center memiliki tujuan untuk mendukung program pemerintah dalam rangka menciptakan sumber daya manusia unggul dalam hal penelitian dan inovasi untuk mewujudkan *creative innovation* di era 4.0.

Tahapan dalam proses pelatihan penulisan karya ilmiah dilakukan dalam sebuah sistem dimana peserta harus melakukan registrasi dan memiliki akun pada halaman awal website. kemudian akan dilanjutkan dengan beberapa pemilihan paket pelatihan dan kategori sesuai dengan yang diinginkan. Jika peserta pelatihan ingin pembelajaran yang lebih profesional maka akan dikenakan paket dengan biaya. Setelah itu akan difasilitasi dengan video-video dilengkapi dengan pembimbing profesional yang akan menjelaskan bagaimana tata cara penulisan yang baik dan benar. Tahapan terakhir, jika diinginkan peserta pelatihan mendapat layanan customer relationship dengan jaminan dapat menerbitkan karya ilmiah mereka dengan beberapa tenant dari website ini.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa permasalahan yang muncul kemudian merancang prototipe sebuah sistem yang dapat memberikan gambaran dalam mengatasi permasalahan yang ada sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Prototyping ITSDI Journal Center Menggunakan Tools Invision Untuk Mewujudkan Creative Innovation Soft Skill di Era Industri 4.0”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Definisi Open Journal System (OJS)

Pernyataan yang diungkapkan oleh Sudaryanto dan Ikhwandi (2017:38), Open Journal System (OJS) merupakan salah satu sistem penerbitan jurnal yang dikembangkan oleh produk open source dari PKP (*Public Knowledge Project*) yang khusus digunakan untuk mengelola jurnal online. Karena bersifat open source dengan lisensi GPL (*General Public License*), maka software ini dapat digunakan oleh siapa saja untuk belajar dan mengubahnya. Aplikasi ini sangat kompatibel dengan mesin pencari Google begitu juga Google Scholar sehingga artikel yang dimuat pada jurnal online yang memakai OJS akan terindeks oleh Google lebih baik.

Menurut & Dilibtabmas and Dikti (2014), OJS adalah sebuah *Content Management System* (CMS) yang dirancang secara khusus untuk mengelola jurnal dan wadah untuk menerbitkan jurnal yang dapat dioperasikan secara fleksibel. Software ini dapat diunduh free (gratis) dan diinstal pada server web atau komputer local.

Berdasarkan 2 (dua) pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Open Journal System* (OJS) adalah sebuah sistem yang dirancang secara khusus sebagai wadah penerbitan jurnal-jurnal elektronik yang dikembangkan oleh *Public Knowledge Project* (PKP).

### 2.2. Definisi Jurnal

Menurut Mufti Baihaqi dan Ahmad Hanafi (2015:29), jurnal merupakan representasi dari pengetahuan baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan secara empiris dan biasanya merupakan gagasan yang terbaru. Menurut Syamsul Bakeri dalam Fauziah (2014:17-18), Jurnal merupakan terbitan dalam bidang objek tertentu dan diterbitkan oleh suatu badan/instansi/organisasi tertentu. Biasanya jurnal ini untuk memuat hasil-hasil penelitian (penelitian kecil atau ringkasan) dan bidang/subjek tertentu, yang dilakukan oleh badan instansi organisasi tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa jurnal merupakan sarana media publikasi ilmiah yang diterbitkan sebuah organisasi yang memuat artikel ilmiah yang telah melalui proses tahapan hingga akhirnya layak untuk dimuat ke dalam jurnal.

### 2.3. Definisi ITSDI

IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI) merupakan jurnal ilmiah yang bekerjasama dengan Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komputer Indonesia (APTIKOM) guna memfasilitasi hasil jurnal ilmiah Civitas Akademika dalam bidang multidisiplin dalam menghadapi era digital di Indonesia.

ITSDI merupakan suatu inovasi dari sebuah sistem jurnal elektronik yang pada penerapannya dijadikan arahan untuk dapat menggantikan sistem pengelolaan jurnal yang konvensional (tercetak) menjadi jurnal online atau e-journal. Berbasis *Open Journal System* (OJS), ITSDI mampu memberikan kemudahan, kecepatan, serta integritas dalam melakukan pengelolaan jurnal sehingga memudahkan para cendekiawan untuk mengak- ses dan menerbitkan jurnal ITSDI.

ITSDI Journal Center memiliki peran penting untuk membantu civitas akademik khususnya peneliti untuk mensukseskan program pemerintah dalam rangka menciptakan sumber daya manusia unggul untuk mewujudkan creative innovation di era 4.0. Melalui media pelatihan penulisan secara *e-learning*, peserta dapat melakukan proses pembelajaran maupun pengaksesan materi kapanpun dan dimanapun. Selain pelatihan

penulisan karya ilmiah, ITSDI Journal Center juga menyediakan pelayanan editing, formatting, statistical analysis, book publishing dan penerbitan jurnal hasil *conference* maupun *proceedings*. Didukung dengan penerapan metode gamifikasi diharapkan mampu membantu masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan soft skill penulisan secara menyenangkan.

### **3. Studi Pustaka**

Berikut ada (10) studi pustaka yang berkaitan dengan pelatihan penulisan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Aina, dkk (2015) pada jurnalnya yang berjudul “Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMA 8 Kota Jambi”. Pada jurnal tersebut penulis menjelaskan mengenai pengetahuan dan keterampilan dasar bagi para guru dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lilies Noorjannah (2015) pada jurnalnya yang berjudul “ Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung”. Pada jurnal tersebut penulis menjelaskan mengenai pengembangan keprofesian guru adalah dengan menulis karya ilmiah, namun kenyataan di lapangan kegiatan guru masih pada visi dan misi pendidikan dan pengajaran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Halidjah (2015) pada jurnalnya yang berjudul “Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Smk Al-inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo”. Pada jurnal tersebut penulis menjelaskan mengenai mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peningkatan keterampilan menulis makalah melalui lesson study.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Meyke Alie (2015) pada jurnalnya yang berjudul “Motivasi Widyaiswara dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus pada Peserta Diklat Karya Tulis Ilmiah di Lan 8 Sd 12 Juni 2015)”. Pada jurnal tersebut penulis menjelaskan mengenai peningkatan pemahaman dan penguasaan penulisan karya tulis ilmiah melalui diklat penulisan karya tulis ilmiah.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Tjipto Subadi (2015) pada jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Keprofesian Guru Melalui Publikasi Ilmiah dan Karya Inovatif”. Pada jurnal tersebut penulis menjelaskan mengenai mengkaji dan mendeskripsikan strategi penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi jurnal Nasional.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati et al. (2017) pada jurnalnya yang berjudul “Penguatan Kompetensi Guru Fisika MTS/SMP/MA/SMA Se-Kecamatan Ngaliyan Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kuantitas Kontributor Jurnal Pendidikan MIPA”. Pada jurnal tersebut penulis menjelaskan mengenai peningkatan produktivitas guru dalam menghasilkan artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan serta meningkatnya kuantitas kontributor jurnal di bidang pendidikan MIPA.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Ilfiandra, dkk (2016) pada jurnalnya yang berjudul “Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD” Pada jurnal tersebut penulis menjelaskan mengenai menjadikan guru sd kompeten dalam menulis karya ilmiah pengembangan profesi guru.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Mujiwati, dkk (2017) pada jurnalnya

yang berjudul “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.” Pada jurnal tersebut penulis menjelaskan mengenai pelatihan menulis karya ilmiah dengan metode pendampingan, partisipatif, serta terbimbing.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Hunaepi, dkk (2017) pada jurnalnya yang berjudul “Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di Mts. Nw Mertaknao” Pada jurnal tersebut penulis menjelaskan mengenai terampil dalam menyusun karya ilmiah (format artikel).
10. Penelitian yang dilakukan oleh ,Nafilatur Rohmah dkk (2016) pada jurnalnya yang berjudul “Strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah (studi multi kasus pada Unisda dan Staidra di Kabupaten Lamongan)” Pada jurnal tersebut penulis menjelaskan mengenai mendeskripsikan tentang strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah.

Dari beberapa studi pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan dalam penulisan karya ilmiah merupakan hal yang penting selain untuk meningkatkan civitas akademika, seorang dosen ataupun pengajar juga dapat mentransferkan ilmunya melalui tulisan yang baik.

## **4. METODE PENELITIAN**

Pernyataan yang diungkapkan oleh Aini, dkk. (2018:28), menyatakan bahwa metode penelitian adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti sebelum merancang sistem sebagai upaya untuk menganalisa permasalahan yang ada, dan juga memudahkan peneliti dalam mengatasi permasalahan. Terdapat 3 (tiga) teknik penelitian yang penulis gunakan demi kelancaran proses penelitian, yaitu teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan teknik pengujian.

### **4.1. Metode Pengumpulan Data**

Pernyataan yang diungkapkan oleh Kristanto, dkk. (2015:80), menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan tahap yang penting dalam melakukan sebuah penelitian yang kemudian akan dijadikan bahan utama untuk menjadi inti dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 (tiga) metode pengumpulan data, yaitu metode observasi (pengamatan), metode wawancara, dan studi pustaka.

#### **4.1.1. Metode Observasi (Pengamatan)**

Menurut Untung Rahardja, Indri Handayani, dan Baiq Aneji Pahad dalam jurnal CSRID (2016), metode observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dalam penelitian, dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian guna mempelajari komponen-komponen yang dijadikan sebagai bahan penelitian, dan tujuan akhirnya adalah untuk memperoleh jawaban dari segala permasalahan yang dihadapi.

Penelitian ini dilakukan secara langsung pada alur yang berjalan mengenai pelatihan penulisan karya ilmiah. Sehingga, hasil akhirnya adalah sumber informasi untuk mendukung proses perancangan website ITSDI Learning Journal Center.

**4.1.2. Metode Wawancara**

Pernyataan yang diungkapkan oleh Sutrisno, dkk. (2016), menyatakan bahwa metode wawancara atau interview adalah proses komunikasi secara langsung untuk memperoleh keterangan dengan melakukan tanya jawab dan tatap muka antara pewawancara dengan responden. Penelitian ini diawali dengan proses wawancara dengan pihak yang terkait, untuk mendapatkan informasi berupa sistem yang sudah akan dirancang dan menganalisis seberapa efektifnya sistem tersebut.

**4.1.3. Metode Studi Pustaka**

Menurut Muharto dan Arisandy Ambarita (2016: 58), metode studi pustaka merupakan cara pemecahan masalah yang digunakan peneliti dengan mencari teori beserta bukti-bukti empiris dan menghasilkan penelitian yang selinier atau searah dengan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain mencari bukti empiris, yang menjadi dasar pertimbangan lainnya adalah persamaan dan perbedaan dari studi pendahuluannya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan 10 (sepuluh) studi pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis teliti.

**4.1.4. Metode Analisis Data**

Pernyataan yang diungkapkan oleh Trishartanto, dkk. dalam Journal of Management (2018), menyatakan bahwa terdapat penggunaan 4 (empat) matriks SWOT yang menggambarkan dengan jelas faktor internal dan eksternal yang dihadapi sesuai dengan kekuatan dan kelemahan dari perusahaan ataupun organisasi.

Tabel 3.1. Analisis SWOT ITSDI Journal Center

Faktor Internal / Faktor Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1. Proses Pelatihan dilakukan secara online dengan mengedepankan teknologi. 2. Dapat diakses dimana saja dan kapan saja. 3. Penyajian materi secara informatif. 4. Pemateri yang profesional dibidangnya	1. Koneksi jaringan internet. 2. SDM yang kurang menguasai penggunaan website.
Peluang (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
1. Proses pelatihan menjadi lebih efektif, efisien dan fleksibel. 2. Jaminan untuk dapat terbit pada salah satu wadah submit jurnal. 3. Menerapkan sebuah pelatihan yang menarik	1. Meningkatkan soft skill penulisan karya ilmiah. 2. Pembaruan metode pelatihan ini dapat meminimalisir kesenjangan waktu dan tempat pelatihan secara konvensional.	1. Mengusahakan pelatihan SDM mengenai sistem tersebut. 2. Menyediakan layanan customer service 3. Materi yang disajikan dapat didownload.

dan menyenangkan		
------------------	--	--

Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya update sistem yang mengakibatkan terjadinya maintenance sistem.</li> <li>Wilayah dan lingkungan yang tidak terjangkau networking</li> <li>Perkembangan Teknologi yang semakin kian pesat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyesuaian jadwal maintenance sistem sehingga tidak mengganggu proses pelatihan.</li> <li>Sosialisasi penggunaan website pelatihan penulisan karya ilmiah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat jadwal sosialisasi bagi SDM.</li> <li>Melakukan pemantauan terhadap perkembangan website.</li> </ol>

1. Strategi SO (Strength-Opportunities), dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
2. Strategi ST (Strength-Threats) , strategi menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang ada
3. Strategi WO (Weakness-Opportunities) , memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan cara meminimalisir kelemahan yang ada
4. Strategi WT (Weakness-Threats), meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari ancaman baik dari luar maupun dalam.

### 5. Hasil dan Pembahasan

Untuk menjalankan perencanaan dan capaian ide, ITSDI Journal Center menggunakan metode BMC (Model Business Canvas) dalam menuangkan ide-ide kreatif. Dalam BMC ITSDI terbagi dalam 9 custom blok sebagai berikut:



GAMBAR 2: BMC ITSDI Journal Center

1. *Key Partners*

*Key Partners* ITSDI Journal Center ialah Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer, yang diharapkan dapat mensupport ITSDI dalam perancangan dan pengembangan AJRI Learning Journal Center.

2. *Key Activities*

Dalam *Key Activities* ITSDI Journal Center merupakan segala aktivitas yang dapat ITSDI Journal Center yang berhubungan dengan mengembangkan layanan belajar berbasis teknologi, termasuk layanan kelas virtual, video belajar penulisan berlangganan, marketplace les privat penulisan, serta konten-konten dalam penulisan karya ilmiah lainnya yang bisa diakses melalui web dan aplikasi ITSDI Journal Center.

3. *Key Resources*

*Key Resources* adalah siapa saja yang ikut berperan dalam membangun ITSDI Journal Center yaitu : Narasumber, Researcher (customer), Web Developer.

4. *Value Proposition*

*Value Proposition* menjelaskan mengenai apa saja pelayanan yang terdapat pada ITSDI Journal Center yakni pelatihan penulisan, peningkatan skill penulisan, coaching clinic, sharing session, media editing dan formatting submission, statistical analysis, book publishing, dan conference.

5. *Customer Relationships*

*Customer Relationships* menjelaskan mengenai segala sesuatu yang didapat customer ITSDI Journal Center yaitu : mendapatkan sertifikat, member APTIKOM mendapatkan diskon pada 10%, kupon 10% untuk registrasi awal dan jaminan untuk bisa terbit di salah satu partner jurnal ITSDI.

6. *Channels*

*Channels* adalah akses yang diberikan ITSDI Journal Center yaitu website, sosial media dan mobile apps.

7. *Customer Segments*

*Customer Segments* yaitu menjelaskan mengenai target segments yang disini terdiri atas Civitas Akademik dan Researcher.

8. *Cost Structure*

*Cost Structure* menjelaskan mengenai apa hal-hal yang dibutuhkan dalam developing ITSDI Journal Center yaitu : Developing website, domain, narasumber (coach).

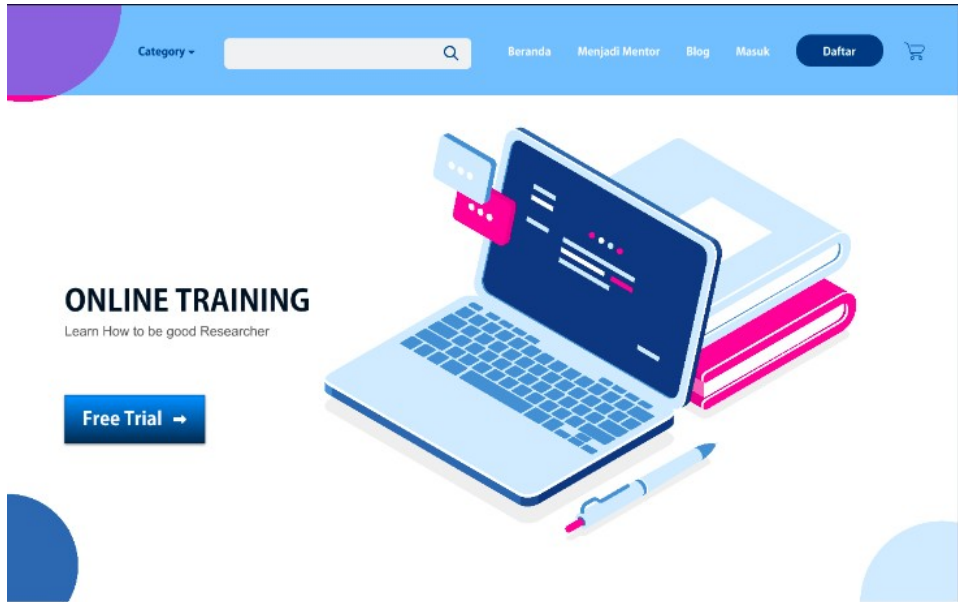
9. *Revenue Streams*

*Revenue Streams* menjelaskan usaha yang dilakukan ITSDI Journal Center dalam memenuhi finansial yaitu penjualan layanan pelatihan & materi penulisan hibah, artikel & jurnal secara online.

Dari BMC diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai partner yang bergabung dengan ITSDI Journal yaitu Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer merupakan organisasi yang berisi para civitas akademik. Adapun segala aktifitas ITSDI Journal Center sendiri yaitu memberikan layanan untuk para customer dalam pelatihan penulisan karya ilmiah, dan para pendukung berjalannya kegiatan ITSDI Journal Center yaitu, para narasumber seperti coach profesional, researcher (customer), ataupun web developer yang membangun dan mengembangkan website ITSDI Journal Center.



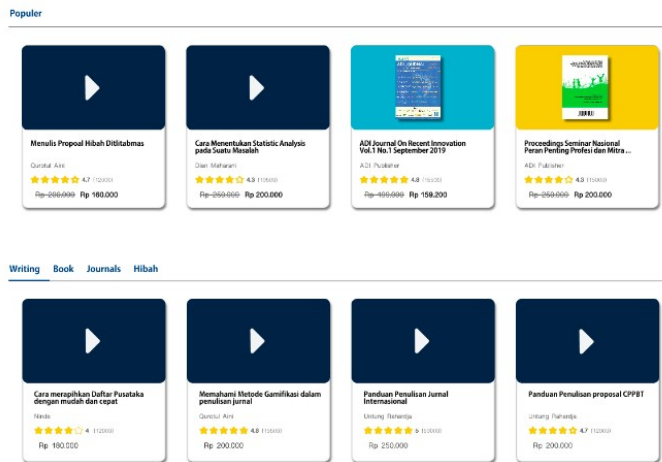
### 5.1. Tampilan Halaman Utama



GAMBAR 3: Tampilan Halaman Utama

Gambar diatas menunjukkan tampilan halaman utama dari website ITSDI Journal Center yang dapat diakses melalui <https://ajri-learningjournalcenter.org/>

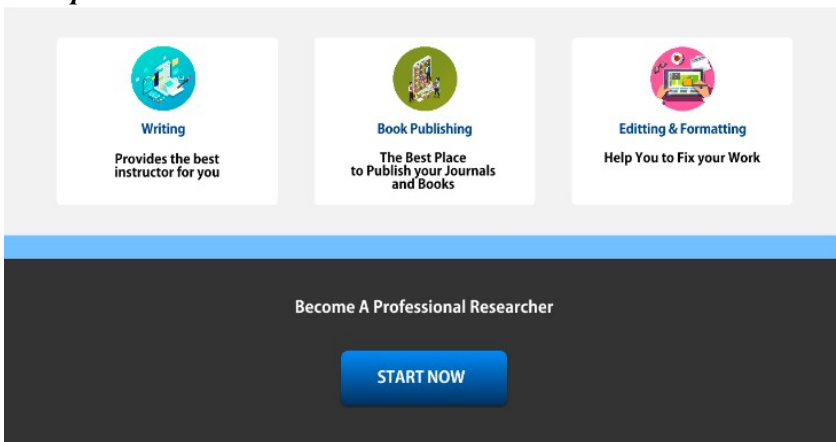
### 5.2. Tampilan Pilihan Video pembelajaran



GAMBAR 4: Tampilan Halaman Pilihan Video Pembelajaran

Gambar diatas menunjukkan tampilan menu pilihan video pembelajaran yang tersedia pada ITSDI Journal Center yang memudahkan para penulis berlatih penulisan karya ilmiah.

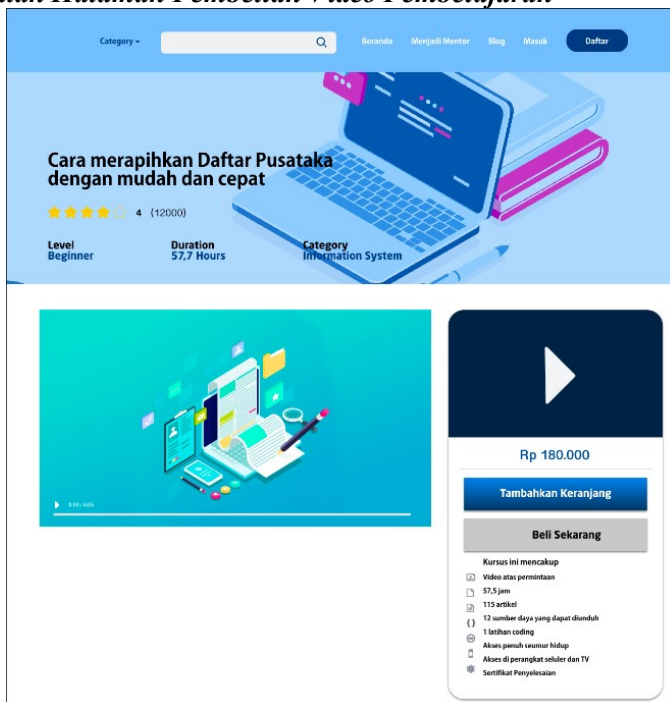
### 5.3. Tampilan Halaman Fitur



GAMBAR 5: Tampilan Halaman Fitur

Gambar diatas menunjukkan tampilan halaman fitur yang pembelajaran yang tersedia pada ITSDI Journal Center, terdapat 3 (tiga) fitur yaitu writing, book publishing, editing & formatting.

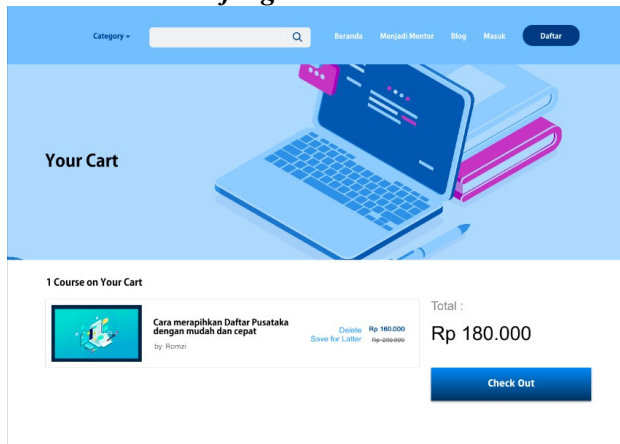
### 5.4. Tampilan Halaman Pembelian Video Pembelajaran



GAMBAR 6: Tampilan Halaman Pembelian Video Pembelajaran

Gambar diatas menunjukkan tampilan halaman informasi video jika customer ingin pembelajaran yang berbayar. Pada halaman ini customer mendapatkan informasi mengenai video pembelajaran mulai dari level, durasi, kategori, hingga fitur yang disediakan pada video serta 2 (dua) tombol yaitu add to cart untuk memasukan video pembelajaran kedalam keranjang dan buy now untuk melakukan pembelian langsung.

### 5.5. Tampilan Halaman Keranjang



GAMBAR 7: Tampilan Halaman Keranjang

Gambar diatas menunjukkan tampilan halaman keranjang menunjukkan informasi berapa nominal yang harus dibayar oleh customer.

## 6. KESIMPULAN

Dengan adanya website ITSDI Journal Center ini maka akan mendorong minat para civitas akademik untuk terus membuat karya ilmiah, karena telah didukung dengan segala kemudahan akses dan dapat dilakukan dimanapun kapanpun. Materi-materi yang disediakan rapi dan detail dalam membahas mengenai bagaimana pembuatan sebuah karya ilmiah yang berkualitas. Maka dengan adanya ITSDI Journal Center akan meningkatkan karya ilmiah di Indonesia ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aina, M., Bambang, H., Retni, S. B., Afreni, H., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal pengabdian pada masyarakat*, 30(3), 29-32.
- [2] Noorjannah, L. (2015). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- [3] Setiawan, M. A., & Trisnawati, A. (2018). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Smk Al-inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 18-21.
- [4] Subadi, T. (2015). Pengembangan Keprofesian Guru Melalui Publikasi Ilmiah dan Karya Inovatif.
- [5] Nurhayati, A. (2017). Penguatan Kompetensi Guru Fisika

- MTS/SMP/MA/SMA SE-KECAMATAN NGALIYAN MELALUI PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENINGKATAN KUANTITAS KONTRIBUTOR JURNAL PENDIDIKAN MIPA. Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan, 15(2), 135-150.
- [6] Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(1), 70-81.
- [7] Permana, E. P., Mujiwati, E. S., Sahari, S., Santi, N. N., Damariswara, R., Mukmin, B. A., ... & Saidah, K. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 1(1), 53-68.
- [8] Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asy'ari, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di Mts. Nw Mertaknao. Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1), 38-40.
- [9] Rohmah, N., AY, M. H., & Kusmintardjo, K. (2016). Strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah (studi multi kasus pada Unisda dan Staidra di Kabupaten Lamongan). Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 1(7), 1312-1322.
- [10] Anhar, (2016). Panduan Bijak Belajar Internet untuk Anak. Adamssein Media.
- [11] Widodo, A. N. F., & Purnama, B. E. (2018). Pembuatan Web Pemasaran Batik Saji dengan Optimasi Mesin Pencari. IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security, 4(3).
- [13] Rahardja, U., Lutfiani, N., & Rahmawati, R. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Pada Website APTISI. SISFOTENIKA, 8(2), 117-127.
- [14] Arif, A., & Isro'Mukti, Y. (2017). RANCANG BANGUN WEBSITE SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 8 KOTA

- PAGAR ALAM. Jurnal Betrik, 12(3), 156-165.
- [15] Rerung, R. R. (2018). E-Commerce, Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi. Deepublish.
- [16] Arifin, M. (2015). IG-KNN untuk Prediksi Customer Churn Telekomunikasi. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(1), 1-10.
- [17] Sudaryanto, S., & Ikhwandi, M. (2017). Penerapan Ojs dalam Mobile/android yang Diperuntukkan Bagi Pembaca dan Author. *Compiler*, 6(2).
- [18] Baihaqi, M., & Hanafi, A. (2015). PERANCANGAN DAN PEMBUATAN E-JOURNAL MENGGUNAKAN OPEN JOURNAL SYSTEM DI STMIK JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
- [19] Fauziah. (2015). Pengelolaan Jurnal Elektronik Pada Perpustakaan Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi (Bppt).
- [20] Prima, B. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Pada Siklus Pendapatan CV. Jaya Marine Di Surabaya. *CALYPTRA*, 7(1), 1-14.
- [21] Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE SEBAGAI PENUNJANG PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN. *SISFOTENIKA*, 8(2), 176-187.
- [22] Rahardja, U., Aini, Q., & Khoirunisa, A. (2018). Monitoring Kinerja User Akuntan Menggunakan Dashboard Pada Web Based Accounting Online di Perguruan Tinggi. *SATIN-Sains dan Teknologi Informasi*, 4(2), 58-62.
- [23] Rahardja, U., Aini, Q., Azizah, N., & Santoso, N. P. L. (2018). Efektivitas Akuntansi Online dalam Menunjang Proses Rekonsiliasi. *Nusantara Journal of Computers and its Applications*, 3(2).
- [24] Rahardja, U., Fadillah, I., & Lestari, W. (2017, August). PENGGUNAAN SYSTEM SINGLE SIGN ON (SSO) DALAM

- MENDUKUNG KEMAJUAN PADA FORUM RHJFOX DI PERGURUAN TINGGI RAHARJA. In SISITI: Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (Vol. 5, No. 1).
- [25] Rahardja, U., Handayani, I., & Wijaya, R. (2018). Penerapan Viewboard Technomedia Journal menggunakan sistem iLearning Journal Center pada Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 2(2), 78-89.
- [26] Rondonuwu, C. B., & Kindangen, W. D. (2018). IPTEKS PROSES PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH (BAPELITBANGDA) KOTA MANADO. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(02).
- [27] Sani, Fathnur K. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016.
- [28] Santoso, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *UNEJ e-Proceeding*, 67-77.
- [29] Syarah, S., Azizah, N., & Mariam, M. (2013). Pengembangan Aplikasi E-Marketing Berbasis Web Pada PT Puma. *Jurnal Eksplorasi Informatika*, 2(2), 135-146.
- [30] Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).